

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FRAUDULENT FINANCIAL*

STATEMENT: STUDI PENDEKATAN FRAUD PENTAGON THEORY



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MERRY AGUSTINI

NIM : 1271820001

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

MAGISTER AKUNTANSI

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tarumanagara:

Nama : Merry Agustini

NIM : 127182001

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul
“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fraudulent Financial Statement*: Studi
Pendekatan *Fraud Pentagon Theory*”

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan,
buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas
saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau
pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain
kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara
referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi
acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas
akhir ini batal.

Jakarta, 12 November 2020

Yang membuat pernyataan,



(Merry Agustini)

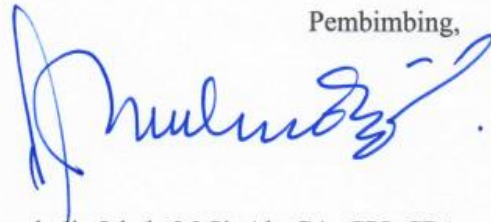
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : MERRY AGUSTINI
NIM : 127182001
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PENGAUDITAN
JUDUL TESIS : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT: STUDI
PENDEKATAN FRAUD PENTAGON THEORY

Jakarta, 12 November 2020

Pembimbing,



Dr. Jamaludin Iskak, M.Si, Ak, CA, CPI, CPA

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Merry Agustini

N I M : 127182001

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

Faktor-faktor yang mempengaruhi fraudulent financial statement: Studi pendekatan fraud pentagon theory

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 16 Januari 2021 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Ignatius Roni Setiawan
2. Anggota : Herman Ruslim
Hendang Tanusdjaja

Jakarta, 16 Januari 2021

Pembimbing



Herman Ruslim

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan tesis yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fraudulent Financial Statement*: Studi Pendekatan *Fraud Pentagon Theory*” dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan tesis ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan karena banyaknya kendala yang dihadapi penulis pada proses penyusunan tesis seperti kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis dalam menyusun tesis. Walaupun demikian, penulis telah berusaha untuk menyelesaikan tesis ini dengan semaksimal mungkin agar tesis dapat diselesaikan dengan baik.

Selama penyusunan tesis, penulis mendapatkan bimbingan, nasihat dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tesis ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, M.Si, Ak, CA, CPI, CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat bermanfaat kepada penulis selama proses penyusunan tesis.

2. Bapak Prof. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen Pengajar beserta staf Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mendidik, membagi ilmu, serta membimbing penulis.
5. Ayah, Ibu dan Adik-Adik penulis tercinta yang telah memberikan dorongan, motivasi, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan penulis dalam menyusun tesis.
6. Sahabat seperjuangan Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yaitu: Merisa, Christina Mulia, Fitri Yuliani, Edrick Heriyanto, Rafferty Raditya, Angeline Wijayanti, dan Carry Setiawan.
7. Sahabat-sahabat terbaik penulis yaitu: Steven Saputra, Marvin, Khurniany, Gitta, Cinthia Kusuma, Hendy Cahyadi, Chris Dwiputra dan Victor Faraday yang selalu memberikan dukungan, motivasi, saran, nasihat, dan bantuan dalam menyusun tesis ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan serta keterbatasan dalam tesis ini. Oleh karena itu, segala kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun akan penulis terima dengan tangan terbuka demi

kesempurnaan tesis ini di masa mendatang. Penulis juga berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 12 November 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Merry Agustini', enclosed in a thin black rectangular border.

Merry Agustini

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fraudulent Financial Statement*: Studi Pendekatan *Fraud Pentagon Theory*

Agustini, Merry

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *fraud pentagon* yang terdiri dari tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan arogansi terhadap *Fraudulent Financial Statement* dengan *Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi. Semakin maraknya kasus *fraudulent financial statement* membuat penelitian dengan topik *fraudulent financial statement* menjadi penting untuk menganalisis penyebab dan alasan terjadinya *fraudulent financial statement*. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dibuat hipotesis bahwa elemen di dalam *fraud pentagon* menjadi alasan perusahaan melakukan *fraudulent financial statement* dan keberadaan *corporate governance* dapat memperlemah pengaruh *fraud pentagon* terhadap *fraudulent financial statement*. Penelitian ini menggunakan data keuangan yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang disajikan di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan alat uji *Eviews 9.0*. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan total sampel 130 perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan, kesempatan, kemampuan dan arogansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement* sedangkan rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. *Corporate governance* dalam penelitian ini juga tidak memperlemah pengaruh dari *fraud pentagon* terhadap *fraudulent financial statement*.

Kata-kata kunci: *Fraud Pentagon, Fraudulent Financial Statement, Corporate Governance*

Factors Affecting Fraudulent Financial Statement: A Study of Fraud Pentagon Theory Approach

Agustini, Merry

Abstract

This study aims to investigate analytically how fraud pentagon which are pressure, opportunity, rationalization, competence, and arrogance affect fraudulent financial statement with corporate governance as a moderating variable. Increasing case of fraudulent financial statement has made fraudulent financial statement become an important research topic to analyze the causes dan reasons for the occurrence of fraudulent financial statement. Based on these statements, it can be hypothesized that the elements in fraud pentagon are the reasons for companies to commit fraudulent financial statement and the existence of corporate governance weakens the effect of fraud pentagon to fraudulent financial statement. The data used in this study were the financial data which are obtained from the financial statements and annual reports of each company. This financial statements and annual reports obtained from the Indonesia Stock Exchange. The analysis method used in this study is multiple regression with EVIEWS 9.0. The population used in this study is consumer goods sector from manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange period 2014 – 2018, with total sample of 130 companies. This research found that pressure, opportunity, competence, and arrogance have no significant effect on fraudulent financial statement, while rationalization have a positive significant effect on fraudulent financial statement. The corporate governance in this study does not moderate the impact of fraud pentagon to fraudulent financial statement.

Key Words: Fraud Pentagon, Fraudulent Financial Statement, Corporate Governance.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PERSETUJUAN PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR RUMUS	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Definisi Konseptual Variabel/ <i>Grand Theory</i>	12
1. Teori Agensi	12
2. Teori <i>Fraud Pentagon</i>	14
3. <i>Fraudulent Financial Statement</i>	15
4. Tekanan	16
5. Kesempatan	17
6. Rasionalisasi.....	18
7. Kemampuan.....	19
8. Arogansi	20
9. <i>Corporate Governance</i>	21
B. Kaitan Antar Variabel	22
1. Pengaruh Tekanan terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	22
2. Pengaruh Kesempatan terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	22

3. Pengaruh Rasionalisasi terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	23
4. Pengaruh Kemampuan terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	24
5. Pengaruh Arogansi terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	25
6. <i>Corporate Governance</i> dalam Memoderasi Pengaruh <i>Fraud Pentagon</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	26
C. Kerangka Pemikiran.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	30
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	31
1. Variabel Dependen	31
2. Variabel Independen.....	33
3. Variabel Moderasi	35
D. Analisis Data	36
1. Statistik Deskriptif.....	36
2. Estimasi Model Data Panel	37
3. Uji Asumsi Klasik	39
4. Uji Normalitas	40
5. Analisis Regresi.....	41
6. Uji Koefisien Determinasi Berganda (Uji <i>Adjusted R²</i>).....	42
7. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	42
8. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Subjek Penelitian	44
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	46
C. Hasil Uji Asumsi	50
1. Estimasi Model Data Panel	50
2. Uji Asumsi Klasik	53
3. Uji Analisis Regresi.....	55
4. Uji Koefisien Determinasi Berganda	64
5. Uji Signifikansi Simultan	64

D. Hasil Uji Hipotesis	65
E. Pembahasan.....	68
1. Pengaruh <i>Pressure</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	68
2. Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	69
3. Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	70
4. Pengaruh <i>Competence</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	71
5. Pengaruh <i>Arrogance</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	72
6. <i>Corporate Governance</i> dalam memoderasi pengaruh <i>Fraud Pentagon</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan dan Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Peneliti Terdahulu <i>Fraudulent Financial Statement</i>	27
Tabel 3.1.	Rumus Elemen <i>M-Score</i>	32
Tabel 3.2.	Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	36
Tabel 4.1.	Tabel Seleksi Sampel.....	44
Tabel 4.2.	Tabel Nama Perusahaan.....	45
Tabel 4.3.	Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.4.	Tabel Hasil Uji Chow.....	51
Tabel 4.5.	Tabel Hasil Uji Hausman.....	52
Tabel 4.6.	Tabel Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	53
Tabel 4.7.	Tabel Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.8.	Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4.9.	Tabel Hasil Uji Analisis Regresi.....	55
Tabel 4.10.	Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi.....	59
Tabel 4.11.	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	68

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1.	Rumus <i>Fraudulent Financial Statement</i> (Beneish <i>M-Score</i>).....	32
Rumus 3.2.	Rumus <i>Pressure</i> (<i>Leverage</i>).....	33
Rumus 3.3.	Rumus <i>Opportunity</i> (<i>Nature of Industry</i>)	34
Rumus 3.4.	Rumus <i>Rationalization</i> (<i>TATA</i>)	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Tingkat Kasus Kecurangan dan Kerugiannya di Region Asia Pasifik	1
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 (Daftar Nama Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dalam penelitian)
- Lampiran 2 (Data Beneish *M-Score* Tahun 2014-2018)
- Lampiran 3 (Data *Leverage* Tahun 2014-2018)
- Lampiran 4 (Data *Nature of Industry* Tahun 2014-2018)
- Lampiran 5 (Data *Total Accruals to Total Assets* Tahun 2014-2018)
- Lampiran 6 (Data Pergantian Direksi Tahun 2014-2018)
- Lampiran 7 (Data Kepemilikan Mayoritas di dalam Laporan Tahunan Tahun 2014-2018)
- Lampiran 8 (Data *Financial Expertise* Komite Audit Tahun 2014-2018)

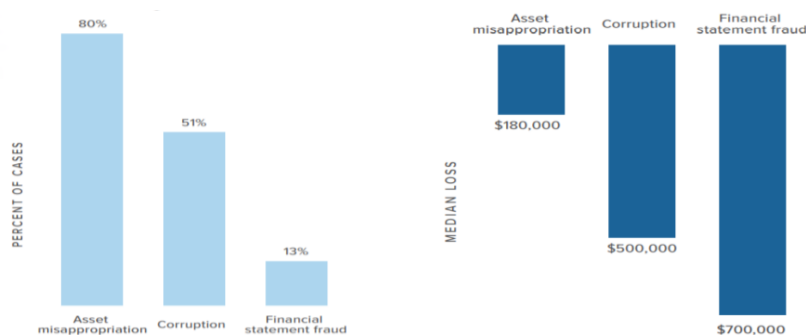
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang dipertimbangkan oleh pemangku kepentingan dalam melakukan pengambilan keputusan. Namun pada kenyataannya, informasi di dalam laporan keuangan tidak selalu berdasarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya (Husmawati *et al*, 2017). Perusahaan ingin menyajikan laporan keuangan dalam kondisi terbaik namun kondisi terbaik tersebut tidak selalu dapat direalisasikan oleh manajemen. Hal ini memicu pihak manajemen melakukan berbagai cara supaya perusahaan terlihat dalam kondisi terbaik, termasuk melakukan *fraudulent financial statement* (Herdiana dan Sari, 2018).

Laporan *Association of Certified Fraud Examiners Asia-Pacific* tahun 2018 menunjukkan bahwa *fraudulent financial statement* adalah kasus yang paling sedikit terjadi dibandingkan dengan penyalahgunaan aset dan korupsi, namun dampak kerugian yang dihasilkan paling besar di antara kasus lainnya.



Gambar 1.1. Tingkat Kasus Kecurangan dan Kerugiannya di Region Asia Pasifik

Sumber: *Global Study on Occupational Fraud And Abuse ACFE 2018*

Industri manufaktur menjadi salah satu industri yang paling rentan terhadap *fraudulent financial statement* dikarenakan perusahaan yang berada pada industri manufaktur membutuhkan berbagai jenis asumsi dan metode akuntansi dalam melakukan pencatatan transaksi (Akbar, 2017). Berdasarkan laporan *Association of Certified Fraud Examiners Asia-Pacific* tahun 2018 menunjukkan bahwa industri manufaktur menduduki posisi teratas sebagai industri yang paling banyak menjadi korban kasus *fraudulent financial statement*. Sektor barang konsumsi adalah penopang pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia (Kompas, 2018). Sektor barang konsumsi menyumbang 58% kapitalisasi pasar dari industri manufaktur di Indonesia (Factbook, 2018).

Kasus *fraudulent financial statement* juga terjadi pada sektor barang konsumsi di Indonesia, salah satunya adalah kasus *fraudulent financial statement* yang dilakukan oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Awal kasus Tiga Pilar Sejahtera Food bermula dari bisnis beras yang dikelola oleh anak usahanya yaitu PT. Indo Beras Unggul yang ditemukan mengoplos beras sehingga bisnis beras tersebut bangkrut. Dimulai dari hal tersebut Tiga Pilar Sejahtera Food mulai kesulitan untuk membayar bunga dan pokok obligasi yang berujung menjadi gagal bayar. Pada 22 Oktober 2018 dilaksanakan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk mengganti jajaran direksi lama dan melakukan audit investigasi terhadap beberapa akun dalam laporan keuangan AISA. Hasil investigasi berbasis fakta yang dilakukan oleh KAP Ernst and Young Indonesia pada tanggal 12 Maret 2019 menunjukkan bahwa laporan keuangan AISA tidak menunjukkan kondisi sebenarnya dan ditemukan penggelembungan senilai total Rp. 4 triliun pada

berbagai akun seperti akun *EBITDA* (*earnings before interest, tax, depreciation and amortization*), piutang usaha, persediaan, dan aset tetap (CNBC Indonesia, 2019).

Dari kasus AISA dapat disimpulkan bahwa manajemen melakukan tindakan kecurangan untuk menggelembungkan berbagai akun di dalam laporan keuangan. *Fraudulent financial statement* adalah tindakan menyembunyikan jumlah atau pengungkapan yang menyebabkan salah saji di dalam laporan keuangan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan mengelabui pengguna laporan keuangan (Apriliana dan Agustina, 2017). Kasus AISA menjadi cerminan bahwa kasus *fraudulent financial statement* merugikan berbagai pihak. Menurut Apriliana dan Agustina (2017), laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya merugikan pihak pengguna laporan keuangan seperti investor dan kreditor karena akan menyebabkan informasi yang ada di dalam laporan keuangan menjadi bias dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Salah satu metode pengukuran *fraudulent financial statement* adalah dengan menggunakan Beneish *M-Score*. Di dalam penelitian Beneish *et al* (2012) metode ini berhasil mengidentifikasi 71% kasus *fraudulent financial statement* pada sampel penelitian. Penelitian Tarjo dan Herawati (2015) juga menunjukkan bahwa metode Beneish *M-Score* berhasil mendeteksi *fraudulent financial statement* dengan tingkat akurasi 77.1%. Penelitian mengenai penyebab dan deteksi *fraudulent financial statement* menjadi penting karena dapat meningkatkan pemahaman terhadap *fraudulent financial statement* sehingga dapat meningkatkan

kemampuan auditor dan regulator untuk mendeteksi kecurangan dan sebagai acuan untuk penelitian kecurangan di masa depan (Perols dan Lougee, 2011).

Fraud Pentagon dianggap sebagai teori yang paling lengkap untuk mendeteksi adanya kecurangan pada laporan keuangan. *Fraud pentagon* juga dianggap lebih akurat dan lebih baik dibandingkan dengan teori lainnya (Lestari dan Henny, 2019). Teori *fraud pentagon* menjelaskan bahwa ada lima elemen mendasar yang mempengaruhi kecurangan yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, dan arogansi (Quraini dan Rimawati, 2018).

Tekanan pihak eksternal seperti debitor dapat menjadi alasan bagi perusahaan dalam melakukan *fraudulent financial statement*. Kasus Tiga Pilar Sejahtera yang telah dibahas pada bagian sebelumnya memberikan informasi bahwa pada awalnya Tiga Pilar Sejahtera mengalami kesulitan untuk membayar bunga dan pokok obligasi. Untuk mendapatkan sumber pendanaan tambahan maka Tiga Pilar Sejahtera perlu menyajikan laporan keuangan dengan kondisi yang baik sehingga debitor yakin perusahaan akan mampu membayar hutang tersebut. Hal ini menjadi motivasi bagi pihak manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan (Husmawati *et al*, 2017). Penelitian Achmad dan Pamungkas (2018) menunjukkan bahwa tekanan berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement* namun hasil sebaliknya ditunjukkan oleh penelitian Agusputri dan Sofie (2019).

Kesempatan berupa akun yang bersifat estimasi dalam laporan keuangan seperti akun piutang tak tertagih akan menjadi celah bagi manajemen untuk melakukan kecurangan karena penggunaan estimasi sebagai dasar penentuannya

(Santoso dan Surenggono, 2017). Penelitian Christian *et al* (2019) menunjukkan bahwa kesempatan berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement* sedangkan penelitian Agusputri dan Sofie (2019) menunjukkan bahwa kesempatan berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement*.

Tingkat akrual perusahaan akan fluktuatif bergantung pada keputusan dan kebijakan dari pihak manajemen perusahaan (Sihombing dan Rahardjo, 2014). Keputusan dan kebijakan akrual perusahaan akan dipengaruhi oleh tingkat rasionalisasi pihak manajemen perusahaan. Konsep akrual artinya pihak manajemen dapat mencatat pendapatan meskipun pembayaran belum diterima, hal ini dilakukan untuk mencapai target perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat akrual yang tinggi dapat menjadi sinyal terjadinya *fraudulent financial statement* (Oktarigusta, 2018). Penelitian Amarakamini dan Suryani (2019) menunjukkan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement* sedangkan penelitian Agusputri dan Sofie (2019) menunjukkan bahwa rasionalisasi berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement*.

Akbar (2018) menyatakan bahwa kecurangan dapat terjadi karena individu memiliki kemampuan dan peran penting di dalam perusahaan. Posisi direksi di dalam suatu perusahaan adalah posisi yang mendapatkan berbagai sumber informasi sehingga posisi tersebut rentan terhadap *fraudulent financial statement* (Apriliana dan Agustina, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Surenggono (2018) menunjukkan bahwa kemampuan berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement* namun penelitian Triyanto (2019)

menunjukkan bahwa kemampuan berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement*.

Kepemilikan mayoritas memberikan pemegang saham kekuasaan untuk menggunakan sumber daya perusahaan demi memperoleh keuntungan pribadi. Kepemilikan mayoritas mudah menjadi subjek *fraudulent financial statement*. Hal ini terbukti dari skandal terbaru di pasar modal China yang didominasi oleh penyalahgunaan sumber daya perusahaan yang dilakukan pemegang saham mayoritas (Chen dan Lin, 2007). Arogansi dalam penelitian ini tercermin dari pemegang saham mayoritas. Pemegang saham mayoritas terkonsentrasi dimana seorang atau sebuah entitas yang memiliki mayoritas saham perusahaan memiliki resiko penggunaan kekuasaan (arogansi) untuk keuntungan pribadi (Goldberg *et al*, 2016). Hal ini disebabkan pemegang saham mayoritas merasa punya hak untuk mengatur perusahaan (Segerson, 1952) dan pengendalian internal tidak berlaku untuk dirinya karena dirinya adalah pemilik perusahaan sehingga pemegang saham mayoritas menjadi rentan terhadap *fraudulent financial statement*. Penelitian Apriliana dan Agustina (2017) menunjukkan bahwa arogansi berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siddiq *et al* (2017) menunjukkan bahwa arogansi berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement*.

Penelitian Aprilia (2017) menunjukkan bahwa *fraud pentagon* tidak mempengaruhi *fraudulent financial statement*. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah perusahaan yang telah memperoleh *ASEAN Corporate Governance Scorecard Certificate*. Sawaka dan Ramantha (2020) berpendapat

bahwa penelitian Aprilia (2017) menunjukkan hasil demikian dikarenakan perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian Aprilia (2017) telah terbukti menjalankan *corporate governance* dengan baik sehingga resiko terjadinya *fraudulent financial statement* menjadi kecil.

Mekanisme *corporate governance* dapat digunakan untuk menyelaraskan kepentingan *principal* dan agen pada konflik agensi yang terjadi di dalam perusahaan. Mekanisme *corporate governance* akan menghasilkan pengawasan, pengaturan dan pengelolaan yang dapat digunakan untuk memperlemah tindakan *fraudulent financial statement*. Penelitian ini menggunakan *corporate governance* sebagai variabel moderasi yang menjembatani hubungan antara *fraud pentagon* terhadap *fraudulent financial statement*. Komite audit adalah salah satu bagian dari *corporate governance* perusahaan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/PJOK.04/2015, komite audit disyaratkan sekurang-kurangnya memiliki satu anggota dengan kemampuan di bidang akuntansi atau keuangan. Keahlian keuangan komite audit dapat membantu komite audit dalam memahami kecurangan yang umumnya terjadi pada penyajian laporan keuangan (Handoko dan Ramadhani, 2017). Penelitian Murtanto dan Sandra (2019) menunjukkan bahwa *corporate governance* memperlemah pengaruh tekanan dan kesempatan terhadap *fraudulent financial statement*, sedangkan penelitian Pamungkas *et al* (2018) menunjukkan bahwa *corporate governance* memperlemah pengaruh kemampuan terhadap *fraudulent financial statement*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Triyanto (2019) mengenai Analisa Kecurangan Laporan Keuangan

Menggunakan Pendekatan *Fraud Pentagon*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perubahan pengukuran *fraudulent financial statement* yang sebelumnya diukur dengan manajemen laba akrual diubah menjadi Beneish M-Score. Perbedaan kedua adalah perubahan pengukuran tekanan dari *return on assets* menjadi *leverage*, perubahan pengukuran rasionalisasi dari perubahan auditor menjadi total akrual dan perubahan pengukuran arogansi dari jumlah foto CEO di dalam laporan tahunan menjadi kepemilikan mayoritas. Perbedaan ketiga adalah penambahan kategori sampel dari subsektor makanan dan minuman menjadi sektor barang konsumsi. Perbedaan keempat adalah penambahan variabel *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti akan melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fraudulent Financial Statement*: Studi Pendekatan *Fraud Pentagon Theory*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi yang telah diuraikan pada bagian latar belakang, masalah dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *fraud pentagon* terhadap *fraudulent financial statement* dengan *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Hasil penelitian sebelumnya mengenai topik dan variabel yang sejenis menunjukkan hasil yang beragam dan tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian kembali mengenai pengaruh *fraud pentagon* terhadap *fraudulent financial statement* dengan *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah akan membantu penulisan proposal tesis ini agar lebih terarah dan sistematis. Ruang lingkup permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu pengaruh *fraud pentagon* yang terdiri dari tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan arogansi terhadap *fraudulent financial statement* yang diukur dengan Beneish *M-Score* dengan *corporate governance* yang diukur dengan keahlian keuangan komite audit sebagai variabel moderasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Alat pengujian yang dilakukan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah *Eviews 9.0*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *pressure* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*?
2. Apakah *opportunity* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*?
3. Apakah *rationalization* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*?
4. Apakah *competence* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*?
5. Apakah *arrogance* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*?

6. Apakah *fraud pentagon* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* dengan *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas pada bagian sebelumnya adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari *pressure* terhadap *fraudulent financial statement*.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari *opportunity* terhadap *fraudulent financial statement*.
3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari *rationalization* terhadap *fraudulent financial statement*.
4. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari *competence* terhadap *fraudulent financial statement*.
5. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari *arrogance* terhadap *fraudulent financial statement*.
6. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *fraud pentagon* terhadap *fraudulent financial statement* dengan *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi.

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat pengembangan ilmu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperluas wawasan dan dapat menjadi referensi serta landasan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis.

2. Manfaat operasional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan evaluasi bagi auditor dan pengguna laporan keuangan dalam menganalisis *fraudulent financial statement* yang terjadi di dalam perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, R., Mansor, N., & Nuhu, M. S. (2015). Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research. *International Journal of Business and Management*, 7(28). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v5-i4/1823>
- ACFE. (2018). Report To The Nations - Global Study on Occupational Fraud and Abuse: Asia Pacific. *Asia Pacific Edition*, 10, 80. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2222608>
- Achmad, T., & Pamungkas, I. D. (2018). Fraudulent Financial Reporting Based of Fraud Diamond Theory: A Study of the Banking Sector in Indonesia. *Jurnal Pijar MIPA*, XIII(1), 2372–2377.
- Agista, G. G., & Mimba, N. P. S. H. (2017). Pengaruh Corporate Governance Structure dan Konsentrasi Kepemilikan pada Pengungkapan Enterprise Risk Management. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20, 438–466.
- Agusputri, H., & Sofie, S. (2019). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5049>
- Akbar, T. (2017). The Determination of Fraudulent Financial Reporting Causes By Using Pentagon Theory on Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 14(5), 106–113.
- Amarakamini, N. P., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statement pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 dan 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 23(1), 72–89. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Antawiryana, R. D. E. P., Putri, I. G. A. M. D., Wirajaya, I. G. A., Suaryana, I. G. N. A., & Suprasto, H. B. (2019). Application of fraud pentagon in detecting financial statement fraud. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(5), 73–80. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n5.706>

- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menetapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63–74. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165. <https://doi.org/10.15294/jda.v7i1.4036>
- Beneish, M. D., Lee, C. M. C., & Nichols, D. C. (2012). Fraud Detection and Expected Returns. *SSRN Electronic Journal*, May 2008. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1998387>
- Chang, H. J., Huang, K. C., & Wu, C. H. (2006). Determination of sample size in using central limit theorem for weibull distribution. *International Journal of Information and Management Sciences*, 17(3), 31–46.
- Chen, L., & Lin, W. (2007). Corporate governance and fraud: Evidence from China. *Corporate Ownership and Control*, 4(3 A), 139–145. <https://doi.org/10.22495/cocv4i3p12>
- Christian, N., Basri, Y. Z., & Arafah, W. (2019). Analysis of Fraud Pentagon to Detecting Corporate Fraud in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 3(08), 1–13.
- Devy, K. L. S., Wahyuni, M. A., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Frequent Number of Ceos Picture, Pergantian Direksi Perusahaan Dan External Pressure Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Listing Di Bei Periode 2012-2016). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI)*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.10392>
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1060>
- Febriyanti, A., & Hanna. (2014). Pengaruh Deferred Tax Expense Dalam Mendeteksi Earnings Management Dengan Menggunakan Pendekatan Discretionary Revenue. 16(1), 1–11.
- Fimanaya, F., & Syafruddin, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

- Goldberg, S. R., Danko, D., & Kessler, L. L. (2016). Ownership Structure, Fraud, and Corporate Governance. *The Journal of Corporate Accounting and Finance*, 11–15. <https://doi.org/10.1002/jcaf.22120>
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics* (A. Bright (ed.); Fourth Ed.). McGraw-Hill.
- Handoko, B. L., & Ramadhani, K. A. (2014). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan. *DeReMa Jurnal Manajemen*, 12(1), 86–113.
- Herdiana, R., & Sari, S. P. (2018). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Seminar Nasional Dan Call For Paper, III*, 402–420.
- Hu, N., Cao, Q., & Zheng, L. (2015). Listed companies' income tax planning and earnings management: Based on China's capital market. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 8(2), 417–434. <https://doi.org/10.3926/jiem.1310>
- Husmawati, P., Septriani, Y., Rosita, I., & Handayani, D. (2017). Fraud Pentagon Analysis in Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Statement (Study on Manufacturing Firms Listed in Bursa Efek Indonesia Period 2013-2016). *International Conference of Applied Science on Engineering, Business, Linguistics and Information Technology (ICo-ASCNITech), October*, 45–51.
- IDX. (2018). *Fact Book Tahun 2018*.
- Indarto, S. L., & Ghozali, I. (2016). Fraud diamond: Detection analysis on the fraudulent financial reporting. *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*, 6(4Continued1), 116–123. <https://doi.org/10.22495/rcgv6i4c1art1>
- Iqbal, Muhammad (2015, Januari 20). Regresi Data Panel (2) Tahap Analisis. Perbanas Institute. Dikutip dari <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193. <https://doi.org/10.2307/2491047>

- Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 141. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.5274>
- Listyaningrum, D., Paramita, P. D., & Oemar, A. (2017). Pengaruh Financial Stability , External Pressure , Financial Target , Ineffective Monitoring dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Fraud) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2012-2015. *Ekonomi Akuntansi*, 1–17.
- Mintchik, Natalia & Riley, Jennifer (2019, April). Rationalizing Fraud. CPA Journal. Dikutip dari: <https://www.cpajournal.com/2019/04/15/rationalizing-fraud/>
- Movanita, Ambranie Nadia Kemala (2018, Oktober 23). Sektor Makanan dan Minuman Berkontribusi Terbanyak dalam Industri. Kompas. Dikutip dari: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/23/140254226/sektor-makanan-dan-minuman-berkontribusi-terbanyak-dalam-industri>
- Munandar, A. (2017). Analisis Regresi Data Panel pada Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-negara Asia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(01), 3–7.
- Murtanto, & Sandra, D. (2018). Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 146–162. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i2.86>
- Nachrowi, N. D. & H. Usman. 2006. Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Nindito, M. (2018). Financial statement fraud: Perspective of the Pentagon Fraud model in Indonesia. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(3), 1–9.
- Nugraheni, N. K., & Triatmoko, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 14(2), 118–143.
- Oktarigusta, L. (2017). Terjadinya Financial Statement Fraud Di Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015). *Jurnal Daya Saing*, 19(2), 93–108.
- Pamungkas, I. D., Ghozali, I., Achmad, T., Khaddafi, M., & Hidayah, R. (2018). Corporate Governance Mechanisms in Preventing Accounting Fraud: A

- Study of Fraud Pentagon Model. *Journal of Applied Economic Sciences*, XIII(4), 549–560.
- Perols, J. L., & Lougee, B. A. (2011). The relation between earnings management and financial statement fraud. *Advances in Accounting*, 27(1), 39–53. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2010.10.004>
- Prasetyo, A. B. (2016). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Soedirman Accounting Review*, 1(1), 50–66.
- Quraini, F., & Rimawati, Y. (2019). Determinan Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Pentagon Analysis. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 6(2), 105–114. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v6i2.4938>
- Ratnasari, E., & Solikhah, B. (2019). Analysis of Fraudulent Financial Statement: The Fraud Pentagon Theory Approach. *Gorontalo Accounting Journal*, 2(2), 98–112.
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.002>
- Rukmana, H. S. (2018). Pentagon Fraud Affect on Financial Statement Fraud and Firm Value. *South East Asia Journal of Contemporary Business*, 16(5), 118–122.
- Santoso, N. T., & Surenggono. (2018). Predicting Financial Statement Fraud with Fraud Diamond Model of Manufacturing Companies Listed in Indonesia. *State-of-the-Art Theories and Empirical Evidence*, 151–163. https://doi.org/10.1007/978-981-10-6926-0_9
- Sari, D. L. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Mayoritas, dan Corporate Governance terhadap Agresivitas Pajak. *JOM Fekom*, 4(1), 1813–1827.
- Sasongko, N., & Wijyantika, S. F. (2019). Faktor Resiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown'S Fraud Pentagon Theory). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 67–76. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.7809>
- Sawaka K., I. G. N. H., & Ramantha, I. W. (2020). Fraud pentagon theory in detecting financial perception of financial reporting with good corporate governance as moderator variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 84–94. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.824>

- Segerson, T. P. (1952). Majority Shareholder's Fraud in the Purchase of Stock. *The Michigan Law Review Association*, 50(56), 743–748.
- Septriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91–106. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6645>
- Sharma, S., Durand, R. M., & Gur-Arie, O. (1981). Identification and Analysis of Moderator Variables. *Journal of Marketing Research*, 18(3), 291. <https://doi.org/10.2307/3150970>
- Sidik, Syahrizal (2019, Maret 28). Kronologi Penggelembungan Dana AISA Si Produsen Taro. CNBC Indonesia. Dikutip dari: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190328073206-17-63318/kronologi-pengelembungan-dana-aisa-si-produsen-taro>
- Siddiq, A., & Zaulfikar. (2017). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper*, 1–14. <http://publikasiislamiyah.ums.ac.id/>
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 03, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5780>
- Sindunata, N. A., & Wijaya, H. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(April), 753–762.
- Siregar, B. (2007). Pengaruh pemisahan hak aliran kas dan hak kontrol terhadap dividen. *Simposium Nasional Akuntan X Unhas Makasar*, 1–44.
- Tarjo, & Herawati, N. (2015). Application of Beneish M-Score Models and Data Mining to Detect Financial Fraud. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 924–930. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.122>

- Tessa, C., & Harto, P. (2016). Fraudulent Financial Reporting : Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 19(1), 1–21.
- Triyanto, D. N. (2019). Fraudulence Financial Statements Analysis using Pentagon Fraud Approach. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 2(2), 26. <https://doi.org/10.24198/jaab.v2i2.22641>
- Tunjungsari, P., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. (2018). Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1), 11–20.
- Wareza, Monica (2019, Maret 29). Tiga Pilar dan Drama Penggelembungan Dana. CNBC Indonesia. Dikutip dari: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tiga-pilar-dan-drama-pengelembungan-dana>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42. <https://doi.org/DOI:>
- Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi financial statement fraud: Pengujian dengan fraud diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 49–60. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art5>